

Lampiran 1 Credit Risk Gap Analysis

LAMPIRAN 1							
Komponen Risiko Kredit dan Persyaratan Basel	Ref.	Kondisi Saat Ini		Rencana Tindak			
		Ska Ia 1-4	Uraian Rencana	Analisa Sumber Daya	Realisasi	Target Waktu (Triwulan & Tahun)	Urutan Prioritas (Tinggi)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>I. Pembatasan Badan</b>							
1. Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan dan menguji secara berkala (minimal 1 tahun) a strategi yang terkait dengan risiko kredit b kebijakan yang terkait dengan risiko kredit yang signifikan.	SP-CR Prinsip e 1	3	Tidak diatur dalam Rencana Bisnis yang dibuat setiap tahun, yang mencakup antara lain : Struktur organisasi kredit yang memisahkan Divisi Komersial dengan Divisi Konsumer, Adanya pedoman kredit (Komersil, KSG, KPR, KPM, Kerjasama Pembiayaan), pedoman pembentukan PPAP, pedoman Sidor AYDA, pedoman penghapusan pinjaman bermasalah, pedoman pembebasan bunga pinjaman & administrasi tunggahan bunga, pembentukan Credit Quality Control (CQC), kualitas SDM di	Penyempurnaan kebijakan wewenang persetujuan kredit dan penetapan limit secara detail.	Penetapan limit sebagai lampiran kebijakan atau di lembar persetujuan limit seperti memorandum terlampir.	IV-2008	T
Strategi harus mencerminkan : a toleransi bank terhadap risiko		3	Secara garis besar telah diatur dalam wewenang persetujuan kredit tetapi belum mengatur limit-limit yang mencakup antar lain : limit sektor industri, limit pinjaman untuk tujuan khusus, limit produk dan limit pengelolaan aktiva rupaiah.	Penyempurnaan kebijakan analisa perhitungan profitabilitas debitur	Penetapan Panduan Analisa Kredit.	IV-2008	T
b tingkat profitabilitas yang diharapkan dari berbagai ekspose risiko kredit yang		3	Secara garis besar sudah ada analisa perhitungan profitabilitas untuk masing-masing debitur berdasarkan kredit yang sudah atau akan	Penyempurnaan analisa perhitungan profitabilitas debitur secara			
Manajemen senior bertanggung jawab untuk : a menerapkan strategi risiko kredit yang telah disetujui direksi;	SP-CR Prinsip e 2	2	Direksi secara berkala melakukan rapat Komite Manajemen Risiko untuk menetapkan strategi risiko kredit dan melaporkannya ke Komisaris	Meningkatkan frekuensi rapat Komite Manajemen Risiko	Telah dilakukan pertemuan Komite Manajemen Risiko	IV-2008	T
b mengembangkan kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko kredit.		2	Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur kredit terkait untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko kredit	Penerapan kebijakan dan prosedur secara konsisten untuk mengidentifikasi, memantau & mengendalikan risiko kredit	Harus melakukan analisa kebijakan dan prosedur kredit untuk mengetahui apakah di dalamnya telah terkandung kebijakan tentang pengidentifikasian, pemantauan dan pengendalian risiko	IV-2008	T
Kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko tersebut harus mencakup risiko bank baik per		3	Belum mencakup risiko kredit dalam setiap aktivitas Bank baik per ekspose maupun portfolio kredit	Melakukan kebijakan & prosedur pengelolaan risiko kredit pada setiap aktivitas Bank per ekspose dan	Melakukan kebijakan & prosedur pengelolaan risiko kredit pada seluruh produk dan aktivitas	Baru mengelola risiko kredit secara umum belum per ekspose.	IV-2008
5 Bank harus mengidentifikasi dan mengelola risiko kredit yang terkandung dalam seluruh produk dan aktivitas.	SP-CR Prinsip e 3	3	Bank belum mengelola risiko kredit yang terkandung dalam seluruh produk dan aktivitas	Melakukan identifikasi risiko kredit pada seluruh produk dan aktivitas		IV-2008	T
<b>II. Kegiatan Operasional berdasarkan Proses</b>							
1 Bank harus melakukan kegiatan perkreditan berdasarkan kriteria pemberian kredit yang sehat.	SP-CR Prinsip e 4	2	Kegiatan perkreditan dilakukan berdasarkan kriteria pemberian kredit yang sehat.	Melaksanakan kegiatan perkreditan berdasarkan kriteria pemberian kredit yang		IV-2008	T
Kriteria tersebut mencakup : a penetapan secara jelas sasaran pasar;	SP-CR Prinsip e 4	3	Masih belum memenuhi sebagian besar persyaratan	Melaksanakan kajian yang lebih mendalam terhadap sasaran pasar		IV-2008	T
b pemahaman yang mendalam terhadap debitur atau c tujuan dan struktur perkreditan;		2	Belum sepenuhnya memahami secara mendalam terhadap debitur atau counterparty	Melakukan analisa yang lebih mendalam dan akurat		IV-2008	T
2 Tujuan & struktur perkreditan Bank telah cukup jelas		2	Bank telah menetapkan limit kredit debitur, counterparty individual namun belum menetapkan limit per kelompok debitur terkait	Menyempurnakan data warehouse perkreditan		II-2008	S
Bank harus menetapkan limit kredit secara keseluruhan dari debitur dan counterparty individual, serta kelompok debitur terkait.	SP-CR Prinsip e 5	3	Bank belum sepenuhnya menentukan limit ekspose secara keseluruhan untuk banking book maupun trading book termasuk on dan off balance sheet.	Penentuan limit kredit yang lebih akurat	Alokasi anggaran diperkirakan sebesar 10% dari anggaran pengembangan IT Bank	II-2008	S
a mencakup berbagai jenis ekspose yang berbeda baik dalam banking book dan trading book maupun on dan b dapat diperbandingkan.		4	Keseluruhan limit belum dapat diperbandingkan	Penyempurnaan data warehouse Bank	Alokasi anggaran diperkirakan sebesar 10% dari anggaran	II-2008	S
<b>III. Proses Administrasi, Pengukuran dan Pemantauan</b>							
1 Bank harus memiliki sistem administrasi untuk menaushakan berbagai portfolio yang mengandung risiko kredit.	SP-CR Prinsip e 8	3	Bank belum sepenuhnya memiliki sistem administrasi untuk menaushakan portfolio yang mengandung risiko kredit	Membuat sistem filing dan data warehouse untuk portfolio yang mengandung risiko kredit	Alokasi anggaran diperkirakan sebesar 10% dari anggaran pengembangan IT Bank	II-2008	S
Bank harus memiliki sistem untuk mengawasi kondisi kredit secara individual, termasuk penetapan kecukupan pencahangan.	SP-CR Prinsip e 3	3	Bank belum sepenuhnya memiliki sistem untuk mengawasi kondisi kredit secara individual termasuk pencahangan	Memperbaiki sistem untuk pengawasan kondisi kredit secara individual		II-2008	S
Bank disarankan untuk mengembangkan dan menggunakan internal risk rating system dalam mengelola risiko kredit.	SP-CR Prinsip e 10	2	Bank memiliki pedoman internal risk rating system dalam mengelola risiko kredit	Memsoialisasikan dan menerapkan secara konsisten rating system Bank		II-2008	S
Sistem rating tersebut harus sesuai dengan sifat, ukuran dan kompleksitas usaha Bank.	SP-CR Prinsip e 10	2	Telah memenuhi kriteria sesuai kompleksitas Bank	Perlu sosialisasi dan penerapan secara konsisten		II-2008	S
5 Bank harus memiliki sistem informasi dan teknik analisa yang memungkinkan manajemen untuk mengukur risiko kredit yang terkandung dalam seluruh aktivitas	SP-CR Prinsip e 11	4	Sistem informasi yang dimiliki untuk risiko kredit masih belum memenuhi persyaratan	Membuat sistem informasi dan teknik analisa untuk mengukur risiko kredit dalam seluruh aktivitas on dan off balance sheet	Alokasi anggaran diperkirakan sebesar 10% dari anggaran pengembangan IT Bank	II-2008	S
Sistem informasi manajemen		3	Belum memenuhi persyaratan yang memadai	Membuat sistem informasi	Alokasi anggaran	II-2008	S

(lanjutan)

5 Bank harus memiliki sistem informasi dan teknik analisis yang memungkinkan manajemen untuk mengukur risiko kredit yang terkandung dalam seluruh aktivitas	SP-CR Princi s 11	4	Sistem informasi yang dimiliki untuk risiko kredit masih belum memenuhi persyaratan	Membuat sistem informasi dan teknik analisis untuk mengukur risiko kredit dalam seluruh aktivitas on dan off balance sheet	Alokasi anggaran diperkirakan sebesar 10% dari anggaran pengembangan IT Bank	II-2008	S
Sistem informasi manajemen tersebut harus menyediakan informasi yang memadai mengenai komposisi portofolio kredit, termasuk identifikasi atas		3	Belum memenuhi persyaratan yang memadai untuk identifikasi konsentrasi kredit	Membuat sistem informasi untuk identifikasi konsentrasi kredit	Alokasi anggaran diperkirakan sebesar 10% dari anggaran pengembangan IT Bank	II-2008	S
7 Bank harus memiliki sistem untuk memantau komposisi dan kualitas portofolio kredit secara	SP-CR Princi s 12	3	Belum memiliki sistem untuk memantau komposisi dan kualitas portofolio kredit secara keseluruhan	Perbaiki sistem pemantauan komposisi dan kualitas portofolio kredit	Alokasi anggaran diperkirakan sebesar 10% dari anggaran	II-2008	S
Bank harus : a mempertimbangkan potensi perubahan kondisi perekonomian di masa yang akan datang pada saat menilai kredit individual maupun b menilai eksposur risiko kredit dalam kondisi yang tidak	SP-CR Princi s 13	2	Belum sepenuhnya mempertimbangkan potensi perubahan kondisi perekonomian di masa yang akan datang namun hanya melakukan analisis secara sederhana	Melakukan kajian yang lebih mendalam atas kondisi ekonomi di masa yang akan datang		IV-2008	T
<b>IV. Pengendalian yang Memadai atas Risiko Kredit</b>							
1 Bank harus menetapkan sistem penilaian yang independen dan berkesinambungan terhadap proses pengelolaan risiko kredit;	SP-CR Princi s 14	3	Penilaian Risiko Kredit belum maksimal dan belum mendalam	Mengefektifkan peran, analisa dan penilaian Unit Credit Quality Control (CQC)		IV-2008	T
Hasil dari penilaian tersebut harus disampaikan secara langsung kepada direksi dan manajemen senior.		4	Belum ada laporan penilaian secara khusus secara berkesinambungan dan independen atas pengelolaan risiko kredit	Mengefektifkan peran unit CQC untuk pelaporan		IV-2008	T
Bank harus meningkatkan pengendalian internal dan praktik lainnya untuk memastikan bahwa pelanggaran terhadap kebijakan, prosedur dan limit dilaporkan secara tepat waktu kepada jenjang manajemen yang tepat untuk mengambil tindakan		2	Belum sepenuhnya pelanggaran terhadap kebijakan, prosedur dan limit dilaporkan secara tepat waktu kepada jenjang manajemen yang tepat untuk mengambil tindakan	Meningkatkan peran unit Internal Control & Compliance (ICC) dalam rangka peningkatan pengendalian internal serta Internal Audit (SKAI)		IV-2008	T
5 Bank harus : a memiliki sistem untuk melakukan tindakan dini terhadap penurunan kualitas kredit;	SP-CR Princi s 16	3	Belum sepenuhnya memiliki sistem untuk melakukan tindakan dini terhadap penurunan kualitas kredit.	Memperbaiki sistem untuk melakukan tindakan dini atas penurunan kualitas kredit	Alokasi anggaran diperkirakan sebesar 10% dari anggaran pengembangan IT Bank	II-2008	S
<b>V. Risiko Kredit –</b>							
1 Dalam menentukan bobot risiko dengan menggunakan <i>standardised approach</i> , Bank dapat menggunakan penilaian yang dilakukan oleh lembaga pemeringkat eksternal yang diakui oleh otoritas pengawas untuk	BF Par. 52	4	Bank belum menggunakan pemeringkat eksternal dan hanya berdasarkan internal rating	Akan melakukan kajian atas lembaga pemeringkat eksternal dan memperbaiki data warehouse Bank		IV-2008	T
Eksposur kredit (setelah memperhitungkan cadangan khusus) dikenakan bobot risiko (Bank harus mengidentifikasi eksposur kredit dan besarnya pencadangan secara individual).	BF Par. 52	3	Bank perlu mengidentifikasi eksposur kredit dan besarnya pencadangan secara individual secara lebih tepat untuk memenuhi kriteria Basel II	Menyempurnakan data warehouse per kreditan	Alokasi anggaran diperkirakan sebesar 10% dari anggaran pengembangan IT Bank	II-2008	S
<b>V. A. Portofolio Kredit Ritel</b>							
1 Bank harus mengidentifikasi portofolio kredit ritel sesuai kriteria yang ditetapkan otoritas a <b>Kriteria Orientasi</b> – eksposur kepada perorangan atau orang-orang atau usaha kecil.		3	Identifikasi portofolio kredit ritel masih belum sesuai dengan kriteria Basel II	Memperbaiki sistem & data warehouse Bank.	Alokasi anggaran diperkirakan sebesar 10% dari anggaran pengembangan IT Bank	II-2008	S
b <b>Kriteria Produk</b> – kredit berbentuk salah satu dari berikut ini : kredit revolving dan fasilitas kredit (termasuk kartu kredit dan pinjaman rekening koran), kredit perorangan (kredit anggran, kredit kendaraan bermotor,		3	Identifikasi portofolio kredit ritel masih belum sesuai dengan kriteria Basel II	Memperbaiki sistem & data warehouse Bank.	Alokasi anggaran diperkirakan sebesar 10% dari anggaran pengembangan IT Bank	II-2008	S
c <b>Kriteria Granularitas</b> – otoritas pengawas harus memastikan bahwa portofolio kredit ritel sesuai kriteria yang ditetapkan otoritas pengawas terdiversifikasi secara memadai sampai tingkat tertentu yang dapat mengurangi risiko, sehingga dapat dikenakan bobot risiko 75%. Suatu cara untuk mencapai hal ini dapat dilakukan dengan menentukan suatu limit dimana tidak ada suatu eksposur secara agregat	BF par. 70	3	Belum ada limit yang mengatur bahwa satu debitur tidak melebihi 0,2% dari total portofolio kredit ritel	Memperbaiki sistem & data warehouse Bank.	Alokasi anggaran diperkirakan sebesar 10% dari anggaran pengembangan IT Bank	II-2008	S

(lanjutan)

<b>Y. B. Kredit dengan Agunan.</b> Bank dapat mengidentifikasi kredit yang dijamin dengan rumah tinggal ( <i>residential property</i> ) yang 1 untuk rumah tinggal (didiami oleh debitur atau disewakan); dan	BF par. 72	3	Belum ada sistem yang mengetahui dan memastikan bahwa kredit yang dijamin dengan agunan tanah dan bangunan rumah tinggal adalah untuk rumah tinggal yang didiami atau	Menyempurnakan kebijakan / prosedur yang dapat memastikan bahwa properti merupakan rumah tinggal			IV-2008	T
kriteria kehati-hatian - kredit perumahan harus dijamin dengan penetapan tingkat margin tertentu melalui agunan tambahan berdasarkan kebijakan valuasi yang ketat sehingga melebihi nilai kredit.		2	Belum semua kredit perumahan dijamin dengan agunan tambahan sehingga melebihi nilai kredit	Memperbaiki dan menyempurnakan pedoman atau prosedur yang ada agar memenuhi ketentuan Basel II			IV-2008	T
<b>Y. C. Kredit dengan Agunan.</b> Untuk memperoleh bobot risiko kurang dari 100%, bank harus bisa mengidentifikasi kredit yang dijamin dengan properti komersial ( <i>commercial property</i> ) yang 1 Kerugian yang timbul dari kredit yang dijamin dengan properti komersial dengan nilai terendah antara 50% nilai pasar atau 60% <i>loan-to-value</i> (LTV) berdasarkan <i>mortgage-loan-to-value</i> (MLV) tidak melebihi 0,3%	BF Par. 74	4	Bank belum memiliki sistem yang dapat memastikan bahwa kredit yang dijamin dengan properti komersial memenuhi kriteria perhitungan Basel II	Menyempurnakan kebijakan agar dapat memastikan bahwa agunan properti komersial memenuhi kriteria Basel II			II-2008	S
Total kerugian yang timbul dari kredit yang dijamin dengan properti komersial tidak boleh melebihi 0,5% dari total	BF Par. 74	4	Bank belum memiliki sistem yang dapat memastikan bahwa kredit yang dijamin dengan properti komersial memenuhi kriteria perhitungan Basel II	Menyempurnakan kebijakan agar dapat memastikan bahwa agunan properti komersial memenuhi kriteria			II-2008	S
<b>VI. Peningkatan Kredit</b> Bank harus memiliki informasi peringkat dari lembaga pemeringkat eksternal yang diakui untuk masing-masing ekspozur kredit.	BF par. 34	3	Bank belum memiliki informasi yang akurat atas peringkat dari pemeringkat eksternal	Memperbaiki sistem dan data warehouse Bank	Alokasi anggaran diperkirakan sebesar 10 % dari anggaran pengembangan IT Bank		II-2008	S
<b>VII. Mitigasi Risiko Kredit</b> Bank yang memiliki beberapa teknik mitigasi risiko kredit harus memenuhi 1 Bank harus memiliki informasi menyeluruh mengenai agunan dan perlindungan kredit (contoh: jenis, nilai, coverage, maturitas, valuta, jenis dan rating dari garantor, korelasi pada kualitas kredit counterparty dan nilai agunan, <del>serta informasi mengenai sifat</del>	BF par. 110	3	Bank belum memiliki informasi yang menyeluruh mengenai agunan dan perlindungan kredit	Memperziapkan informasi yang cukup mengenai agunan dan perlindungan kredit			II-2008	S
Bank memiliki hak untuk: b mengklaim proteksi kredit secara tepat waktu pada saat terjadi default, insolvensi atau kebangkrutan dari	BF par. 123	2	Bank belum sepenuhnya menklaim proteksi kredit secara tepat waktu	Perbaiki pedoman dan prosedur Bank			IV-2008	T
5 Dalam hal agunan disimpan oleh suatu lembaga kustodi, bank harus mengambil tindakan yang layak untuk memastikan bahwa lembaga	BF par. 126	2	Agunan Bank ada yang di Kustodi	Bank perlu meningkatkan frekuensi pengecekan agunannya yang ada di Kustodi	Agunan di kustodi untuk SSB telah paperless, untuk KSPP secara berkala telah diperiksa		IV-2008	T



## Market Risk Gap Analysis (lanjutan)

Komponen Risiko Pasar dan Persyaratan Basel	Ref.	Kondisi Saat Ini		Rencana Tidak		Target Waktu (Triwulan & Tahun)	Urutan Prioritas (Tinggi/Se)
		Skala 1-4	Uraian	Uraian Rencana	Analisa Sumber Daya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>I. Tata Laksana &amp; Kebijakan</b>							
1 Direksi bertanggung jawab untuk: a menyetujui strategi dan kebijakan berkaitan dengan pengelolaan risiko suku bunga dan nilai tukar.		1		Telah diatur dalam Kebijakan Treasury dan Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko khususnya Risiko Pasar.			
b memastikan bahwa manajemen senior melakukan langkah yang diperlukan untuk memantau dan mengendalikan risiko suku bunga dan nilai tukar tersebut sejalan dengan strategi dan kebijakan yang		1		Kebijakan yang telah ditetapkan tersebut telah dilakukan evaluasi secara berkala			
2 Direksi harus memperoleh informasi secara reguler mengenai eksposur suku bunga dan nilai tukar		1		Direksi telah menerima informasi dan laporan dari pejabat eksekutif terkait secara			
3 Manajemen senior bertanggung jawab untuk: c memastikan bahwa sumber daya tersedia untuk mengevaluasi dan mengendalikan risiko suku bunga dan nilai tukar	SP - IRR Principl < 2	3	Sumber daya yang tersedia masih terbatas sehingga SDM yang ada belum sepenuhnya dapat mengevaluasi dan mengendalikan risiko suku bunga serta nilai tukar selain itu evaluasi	Menambah SDM yang kompeten dan memperbarui sistem yang ada di treasury sekurang.	Alokasi anggaran diperkirakan sebesar 10 % dari anggaran	II - 2008	\$
4 Bank harus: c memiliki fungsi yang melakukan pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dengan pembagian tugas yang jelas yang bersifat independen terhadap fungsi operasional, serta yang menyampaikan laporan eksposur risiko secara	SP - IRR Principl < 3	3	Sumber daya yang tersedia terbatas sehingga SDM yang ada belum sepenuhnya dapat mengevaluasi dan mengendalikan risiko suku bunga serta nilai tukar selain itu evaluasi yang dilakukan masih manual.	Menambah SDM yang berkualitas dan memperbarui sistem yang ada di treasury sekurang.	Alokasi anggaran diperkirakan sebesar 10 % dari anggaran pengembangan IT	II - 2008	\$
<b>II. Sistem Pengukuran dan Pemantauan</b>							
1 Bank harus memiliki sistem pengukuran risiko suku bunga dan nilai tukar yang dapat menangkap seluruh sumber risiko suku bunga dan nilai tukar yang bersifat a Risiko suku bunga mencakup repricing risk, yield curve risk, basis risk dan option risk.	SP - IRR Principl < 6	2	Bank belum sepenuhnya memiliki sistem pengukuran risiko suku bunga yang dapat menangkap seluruh sumber risiko suku bunga	Memperbaiki sistem pengukuran risiko suku bunga Bank	Anggaran diperkirakan sebesar 10 % dari	II - 2008	\$
b Sistem pengukuran mencakup repricing gap analysis, duration gap analysis dan FX gap			Bank adalah Bank Non Devisa.				
2 Bank harus menilai dampak dari perubahan suku bunga dan nilai tukar yang sejalan dengan ruang lingkup aktivitas usaha bank. Berbagai dampak yang harus diperhatikan mencakup dampak terhadap pendapatan bunga bersih (net interest income) dan terhadap nilai		3	Belum melakukan perhitungan dampak dari perubahan suku bunga terhadap pendapatan bunga bersih (net interest income) dan terhadap nilai ekonomis ekuitas Bank (economic value of equity).	Memperbaiki sistem pengukuran ataupun penilaian risiko suku bunga Bank	Anggaran diperkirakan sebesar 10 % dari anggaran IT Bank	II - 2008	\$
3 Berbagai asumsi yang digunakan dalam sistem pengukuran risiko harus: a didokumentasikan;	SP - IRR Principl < 6	2	Asumsi yang digunakan dalam sistem pengukuran risiko suku bunga masih belum didokumentasikan	Perbaiki sistem pengukuran dokumentasi		II-2008	\$
b dipahami secara jelas oleh risk manager dan manajemen bank.		2	Belum sepenuhnya dipahami oleh risk manager dan manajemen Bank	Mengikuti pelatihan dan pendidikan risiko pasar	Sezuai anggaran pelatihan SDM	II-2008	\$
4 Bank harus menetapkan dan menerapkan berbagai limit operasional serta aturan lainnya untuk menjaga agar eksposur risiko tetap berada dalam tingkat yang sesuai dengan kebijakan internal.	SP - IRR Principl < 7	2	Belum sepenuhnya ditetapkan limit operasional Bank.	Menetapkan berbagai limit yang masih belum ditetapkan		II-2008	\$
5 Bank harus mengukur tingkat kerentanan (vulnerability) terhadap kerugian bilamana pasar berada dalam kondisi tidak normal (stressful) - termasuk menetapkan berbagai asumsi dasar yang	SP - IRR Principl < 8	2	Belum sepenuhnya diukur tingkat kerentanan terhadap kerugian pasar	Menetapkan berbagai asumsi yang masih belum ditetapkan		II-2008	\$
6 Bank harus mempertimbangkan hasil analisis tersebut dalam menetapkan dan mengkaji kembali seluruh kebijakan dan limit untuk risiko suku bunga dan nilai		2	Belum sepenuhnya hasil analisa digunakan untuk menetapkan kebijakan Bank terhadap risiko suku bunga	Menapkan hasil analisis dan kebijakan dalam rangka menerapkan risiko suku bunga		IV-2008	T
7 Bank harus memiliki sistem informasi yang memadai untuk mengukur, memantau, mengendalikan, dan melaporkan eksposur suku bunga dan nilai tukar.	SP - IRR Principl	2	Bank belum sepenuhnya memiliki sistem informasi yang memadai untuk mengukur, memantau dan mengendalikan dan melaporkan eksposur suku	Memperbaiki sistem informasi agar sesuai persyaratan Basel II	Anggaran diperkirakan sebesar 10 % dari	II-2008	\$

## Operation Gap Analysis (lanjutan)

Komponen Fisiko Operasional dan Persyaratan Basel	Ref.	Kondisi Saat Ini		Rencana Tindak			
		Skala 1-4	Uraian	Uraian Rencana	Analisa Sumber Daya	Target Waktu (Triwulan & Tahun)	Urutan Prioritas (Tinggi/Sedang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>I. Tata Kelola &amp; Keahlian</b>							
1 Direksi harus: a memahami aspek utama dari risiko operasional bank sebagai kategori risiko yang harus dikelola tersendiri;	SP-OR Principle 1	1	Direksi memahami aspek utama risiko operasional Bank				
b memberikan persetujuan terhadap review atas kerangka pengelolaan risiko operasional secara periodik.	SP-OR Principle 1	1	Direksi memberikan persetujuan kerangka pengelolaan risiko operasional telah dilakukan evaluasi secara berkala.				
2 Kerangka pengelolaan risiko operasional mencakup: a definisi pengetahuan tentang risiko operasional bank;	SP-OR Principle 2	2	Kerangka pengelolaan risiko operasional belum mengetahui	Peningkatan pengelolaan risiko operasional Bank		IV-2008	T
3 Direksi harus memastikan bahwa kerangka pengelolaan risiko operasional bank masuk dalam cakupan pengawasan intern yang efektif dan komprehensif yang dilakukan oleh staf yang terlatih dan kompeten	SP-OR Principle 2	2	Pengawasan risiko operasional dilakukan oleh masing-masing penanggung jawab unit kerja, Internal Control Compliance (ICC) dan SKAI yang belum optimum.	Peningkatan kompetensi SDM dengan cara melakukan pelatihan dan pendidikan SDM yang intensif	Sesuai anggaran pelatihan dan pendidikan SDM keseluruhan.	IV-2008	T
7 Seluruh tingkatan pegawai harus memahami tanggung jawab mereka berkenaan dengan pengelolaan risiko operasional.		2	Belum seluruh pegawai memahami tanggung jawab tentang pengelolaan risiko operasional Bank	Sosialisasi kepada pegawai untuk memahami tanggung jawab tentang pengelolaan risiko operasional Bank		IV-2008	T
9 Bank perlu memiliki rencana kontinjensi dan kesinambungan bisnis (BCP) untuk memastikan kemampuan beroperasi dan memperkecil kerugian yang timbul akibat terjadinya gangguan bisnis.	SP-OR Principle 7	2	Rencana kontinjensi dan kesinambungan bisnis secara komprehensif belum dilakukan	Membuat rencana kontinjensi dan kesinambungan bisnis secara komprehensif		IV-2008	T
<b>II. Kerangka Pengelolaan Risiko.</b>							
Bank harus meyakinkan otoritas pengawas	EF par. 660	2	Belum semua ketentuan Penerapan Manajemen Risiko Bank khususnya Risiko Operasional diimplementasikan dengan sesuai	Penerapan Manajemen Risiko Bank khususnya Risiko Operasional sesuai ketentuan yang berlaku		IV-2008	T
<b>III. Fungsi Pengelolaan Risiko Operasional yang Independen.</b>							
2 Fungsi pengelolaan risiko operasional yang independen bertanggung jawab untuk: a mengembangkan strategi untuk mengidentifikasi, menilai, memantau dan mengendalikan/memmitigasi risiko operasional;	EF par. 663a	2	Satuan kerja manajemen risiko mempunyai peran besar untuk mengembangkan strategi, identifikasi, penilaian dan pemantauan serta pengendalian risiko operasional	Mengefektifkan peran satuan kerja manajemen risiko dan unit kerja terkait dalam pengelolaan risiko operasional		IV-2008	T
c mendesain dan mengimplementasikan metodologi penilaian risiko operasional;	EF par. 663a	2	Bank mengembangkan sistem K-Risk sebagai alat penilaian risiko operasional Bank	Mengefektifkan sistem K-Risk sebagai alat penilaian risiko operasional Bank		IV-2008	T
d mendesain dan mengimplementasikan sistem pelaporan risiko operasional.	EF par. 663a	2	Bank mendesain sistem K-Risk sebagai alat pelaporan risiko operasional Bank	Mengefektifkan sistem K-Risk sebagai alat pelaporan risiko operasional Bank		IV-2008	T
<b>Dokumentasi</b>							
Sistem pengelolaan risiko operasional harus didokumentasikan dengan baik, termasuk proses untuk memastikan kepatuhan.	BF par. 663d	3	Dalam rangka tertib dokumentasi, Bank memiliki pedoman kearsipan	Penerapan dokumentasi risiko operasional agar sesuai dengan pedoman kearsipan Bank		IV-2008	T
<b>Review Independen</b>							
Proses dan sistem penilaian terhadap pengelolaan risiko operasional harus divalidasi dan dikaji kembali secara independen dan berkala.	EF par. 663e	2	Sistem penilaian terhadap pengelolaan risiko operasional dikaji dan direview oleh SKAI dan Internal Control & Compliance Unit belum maksimal.	Elektivitas penilaian terhadap pengelolaan risiko operasional yang dilakukan oleh SKAI dan Internal Control & Compliance Unit		IV-2008	T
<b>Integrasi</b>							
Sistem pengukuran risiko operasional harus terintegrasi dalam proses pengelolaan risiko sehari-hari, seperti pelaporan risiko, alokasi modal dan analisis risiko.	EF par. 663b	2	Sistem pengukuran risiko operasional belum sepenuhnya terintegrasi	Perbaiki sistem yang ada agar memenuhi persyaratan Bael II	Alokasi anggaran sebesar 10-15% dari anggaran pengembangan IT Bank	II-2008	S
<b>V. Pengajian terhadap Pengendalian.</b>							
Direksi secara teratur perlu melakukan verifikasi apakah sistem pengendalian intern cukup memadai untuk menjamin bahwa pengelolaan usaha telah dilakukan dengan prinsip kehati-hatian ( <i>good governance</i> ).	EF par. 744-745	2	Belum sepenuhnya hasil verifikasi sistem pengendalian intern Bank oleh Direksi dapat diimplementasikan sesuai prinsip <i>good corporate governance</i>	Mengimplementasikan pengendalian intern agar menjamin <i>good governance</i>		IV-2008	T
<b>IX. Pelaporan Internal dan Eksternal</b>							
2 Harus dilakukan pelaporan secara rutin atas informasi terkait kepada manajemen senior dan direksi untuk mendukung pengelolaan risiko operasional yang proaktif.	SP-OR Principle 5	2	Unit kerja terkait dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) membuat dan melaporkan risiko operasional kepada manajemen senior dan Direksi	Meningkatkan frekuensi pelaporan risiko kepada manajemen senior dan Direksi.		IV-2008	T
4 Harus dilakukan pelaporan reguler mengenai eksposur risiko operasional termasuk kerugian material kepada manajemen lini bisnis, manajemen senior dan direksi.	EF par. 663c	2	Unit kerja terkait dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) membuat dan melaporkan risiko operasional kepada manajemen senior dan Direksi	Meningkatkan frekuensi pelaporan risiko kepada manajemen senior dan Direksi.		IV-2008	T

Lampiran 2  
 Hasil Perhitungan *Quantitative Impact Study (QIS 5)*

ATMR PT. Bank ABC Tbk  
 Per 30 Juni 2008

Keterangan	Bank Indonesia	Basel II	(Naik) / Turun	%
<b>Banking Book:</b>	<b>2,059,804</b>	<b>2,166,615</b>	<b>(106,811)</b>	<b>-5.19%</b>
<i>Corporate</i>	1,215,584	890,177	325,407	26.77%
<i>Sovereign</i>	4,521	-	4,521	100.00%
<i>Bank</i>	74,048	185,120	(111,072)	-150.00%
<i>Retail</i>	-	-	-	0.00%
<i>SME</i>	765,651	1,091,318	(325,667)	-42.53%
<b>Trading Book:</b>	<b>807,086</b>	<b>1,199,730</b>	<b>(392,644)</b>	<b>-48.65%</b>
<i>Specific Risk</i>	341,248	733,892	(392,644)	-115.06%
<i>General Risk</i>	465,838	465,838	-	0.00%
<b>Other Asset:</b>	<b>204,194</b>	<b>204,194</b>	<b>-</b>	<b>0.00%</b>
<b>Operational Risk:</b>	<b>-</b>	<b>199,963</b>	<b>(199,963)</b>	<b>0.00%</b>
<b>Total ATMR:</b>	<b>3,071,084</b>	<b>3,770,502</b>	<b>(699,418)</b>	<b>-22.77%</b>

*Minimum Required Capital* PT. Bank ABC Tbk  
 Per 30 Juni 2008

Keterangan	Bank Indonesia	Basel II
<i>Tier 1 Capital</i>	192,130	220,856
<i>Tier 2 Capital</i>	192,130	220,856
<b>Total Capital</b>	<b>384,260</b>	<b>441,712</b>

*Actual Eligible Capital* PT. Bank ABC Tbk  
 Per 30 Juni 2008

Keterangan	Bank Indonesia	Basel II
<i>Tier 1 Capital</i>	337,418	337,418
<i>Tier 2 Capital</i>	141,152	144,251
<b>Total Capital</b>	<b>478,570</b>	<b>481,669</b>

Rasio CAR PT. Bank ABC Tbk  
 Per 30 Juni 2008

Keterangan	Rasio
Bank Indonesia	14.2
Basel II	11.78

Lampiran 3  
 Hasil Perhitungan *Quantitative Impact Study (QIS 5)*

ATMR PT. Bank ABC Tbk  
 Per 30 September 2008

Keterangan	Bank Indonesia	Basel II	(Naik) / Turun	%
<b>Banking Book:</b>	<b>2,542,062</b>	<b>2,849,370</b>	<b>(307,308)</b>	<b>-12.09%</b>
<i>Corporate</i>	1,453,566	1,211,520	242,046	16.65%
<i>Sovereign</i>	5,535	-	5,535	100.00%
<i>Bank</i>	208,561	521,404	(312,843)	-150.00%
<i>SME</i>	874,400	1,116,446	(242,046)	-27.68%
<b>Trading Book:</b>	<b>362,329</b>	<b>383,625</b>	<b>(21,296)</b>	<b>-5.88%</b>
<i>Specific Risk</i>	246,279	267,575	(21,296)	-8.65%
<i>General Risk</i>	116,050	116,050	-	0.00%
<b>Other Asset:</b>	<b>212,494</b>	<b>212,494</b>	<b>-</b>	<b>0.00%</b>
<b>Operational Risk:</b>	<b>-</b>	<b>199,963</b>	<b>(199,963)</b>	<b>0.00%</b>
<b>Total ATMR:</b>	<b>3,116,885</b>	<b>3,645,452</b>	<b>(528,567)</b>	<b>-16.96%</b>

Minimum Required Capital PT. Bank ABC Tbk  
 Per 30 September 2008

Keterangan	Bank Indonesia	Basel II
<i>Tier 1 Capital</i>	183,311	204,043
<i>Tier 2 Capital</i>	183,311	204,043
<b>Total Capital</b>	<b>366,622</b>	<b>408,086</b>

Actual Eligible Capital PT. Bank ABC Tbk  
 Per 30 September 2008

Keterangan	Bank Indonesia	Basel II
<i>Tier 1 Capital</i>	459,721	459,721
<i>Tier 2 Capital</i>	129,874	119,585
<b>Total Capital</b>	<b>589,595</b>	<b>579,306</b>

Rasio CAR PT. Bank ABC Tbk  
 Per 30 September 2008

Keterangan	Rasio
Bank Indonesia	18.85
Basel II	15.89